

**PENGARUH FREKUENSI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KELAS V SD NEGERI 01
POTRONAYAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat
Sarjana S-1 Pada Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)



Diajukan Oleh:

DESY NUR ROHMAWATI

A510110160

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

Jabatan/Pangkat/Gol : Lektor Kepala/Iva

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Desy Nur Rohmawati

NIM : A510110160

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : PENGARUH FREKUENSI BELAJAR DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KELAS V SD NEGERI 01 POTRONAYAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2015

Pembimbing ..

(Dra. Risminawati, M.Pd)

ABSTRAK

PENGARUH FREKUENSI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KELAS V SD NEGERI 01 POTRONAYAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Desy Nur Rohmawati, A510110160, Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi belajar, kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa di SDN 01 Potronayan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 01 Potronayan yang berjumlah 35 siswa yang keseluruhan dijadikan sampel. Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu frekuensi belajar dan kemandirian belajar (variabel bebas) serta prestasi belajar (variabel terikat). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Untuk uji validitas menggunakan rumus *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pada analisis data, digunakan uji regresi ganda, uji t (uji hipotesis), uji F (keberartian regresi), koefisien determinasi, sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 40,106 + 0,341X_1 + 0,230 X_2$. Hasil analisis uji t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 maka ada pengaruh yang signifikan frekuensi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Hasil uji r^2 diperoleh r^2 sebesar 0,603 berarti pengaruh yang diberikan sebesar 60,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : *frekuensi belajar; kemandirian belajar; prestasi belajar*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi peserta didik. Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Siswa dapat mengoptimalkan potensi yang diperlukan dirinya melalui pendidikan. Pendidikan juga dapat mengarahkan seseorang pada hal-hal yang positif dan dapat diturunkan melalui pengajaran dan pelatihan.

Menurut UU SISDIKNAS Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Prestasi belajar merupakan hasil dari pembelajaran selama minimal satu semester. Pencapaian prestasi belajar siswa secara optimal dapat tercapai atau tidaknya tergantung dari peranan guru dan orangtua dalam mendidik siswa. Guru dan orangtua harus bekerjasama dalam mendidik siswa. Prestasi belajar siswa tidak hanya terpengaruh dari guru dan orangtua saja. Siswa sendiri juga harus menanamkan semangat dalam belajar. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain frekuensi belajar dan kemandirian belajar.

Frekuensi berarti kekerapan. Frekuensi belajar berarti kekerapan seseorang dalam mempelajari sesuatu. Semakin sering siswa belajar, maka akan semakin banyak pengetahuan dan mampu memecahkan masalah dalam menghadapi permasalahan dalam belajarnya. Pada umumnya siswa kurang sering belajar. Siswa tidak akan belajar apabila tidak ada ulangan atau pekerjaan rumah. Siswa biasanya belajar dalam intensitas waktu yang singkat. Banyak dijumpai pula bahwa dalam pembelajaran, siswa tidak mengetahui materi yang akan disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan bahwa siswa kurang dalam belajarnya atau bahkan tidak belajar di rumah.

Kemandirian berarti berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Kemandirian siswa harus dapat ditanamkan sejak dini oleh guru maupun orangtua. Siswa belajar mandiri dalam hal apapun termasuk ketika belajar.

Kemandirian siswa dalam belajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa akan terbiasa belajar sendiri dan mampu mengerjakan soal-soal atau tugas dari guru. Sering dijumpai pada individu yang kurang mempunyai kemandirian dalam belajar, misalnya ketika tidak ada ulangan atau pekerjaan rumah, anak tidak akan belajar.

Tetapi pada kenyataannya siswa kelas V di SD Negeri 01 Potronayan banyak yang memiliki frekuensi belajar yang rendah sekitar 65%. Siswa kurang mempunyai kesadaran diri dalam belajar. Hal ini dibuktikan ketika guru menanyakan materi yang akan dipelajari, siswa kurang mengetahui. Padahal pada hari sebelumnya guru sudah meminta siswa untuk mempelajari materi pelajaran untuk hari tersebut. Hal ini berdampak pada prestasi belajar kurang memuaskan. Disamping itu kemandirian belajar siswa juga yang rendah. Jika tidak dipaksa untuk belajar, siswa tidak akan belajar. Hal ini tidak sesuai dengan harapan, bahwa frekuensi belajar dan kemandirian belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian supaya memperoleh data yang akurat, yang berguna memberikan solusi yang terbaik untuk mengetahui pengaruh frekuensi belajar dan kemandirian belajar kelas V siswa SD Negeri 1 Potronayan. Oleh karena itu penulis mengambil judul *Pengaruh Frekuensi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kelas V SD Negeri 01 Potronayan Tahun Pelajaran 2014/2015*.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 01 Potronayan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena lokasi SD Negeri 01 Potronayan mudah dijangkau dan merupakan sekolah yang mempunyai kualitas siswa yang cukup baik.

Peneliti mengambil penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal

(angka) yang diolah dengan metode statistika. Dikarenakan pengaruh frekuensi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar kelas V SD Negeri 01 Potronayan tahun pelajaran 2014/2015.

Sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V yang berjumlah 35, yang terdiri dari 2 kelas, masing-masing kelas berjumlah 20 dan 15 siswa.

Variabel-variabel dalam penelitian dapat juga dibedakan menjadi dua kategori utama yang dikenal dengan (1) variabel bebas (variabel independen), dan (2) variabel terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah (X_1) : frekuensi belajar dan (X_2) : kemandirian belajar sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah (Y) : prestasi belajar siswa.

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Ada beberapa cara untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah: angket dan dokumentasi, menggunakan angket dalam penelitian ini dikarenakan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu regresi ganda, uji t, uji f, koefisien determinasi, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa secara individual dan secara bersama-sama frekuensi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, seperti yang terlihat pada persamaan regresi linear ganda sebagai berikut: $Y = 40,106 + 0,341X_1 + 0,230 X_2$. Dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,603 yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel frekuensi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap

prestasi belajar siswa sebesar 60,3% sedangkan 39,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti misalnya pola asuh orangtua.

Pengaruh yang signifikan antara frekuensi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Potronayan tahun 2014/2015. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel frekuensi belajar (b_1) adalah sebesar 0,341 atau positif. Berdasarkan uji keberartian koefisien arah regresi linear ganda untuk variabel frekuensi belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,737 > 2,042$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,010, dengan sumbangan relatif sebesar 55,5% dan sumbangan efektif sebesar 33,5%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik frekuensi belajar akan semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Potronayan tahun 2014/2015. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kemandirian belajar (b_2) adalah sebesar 0,230 atau positif. Berdasarkan uji keberartian koefisien arah regresi linear ganda untuk variabel kemandirian belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,260 > 2,042$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,031, dengan sumbangan relatif sebesar 44,5% dan sumbangan efektif sebesar 26,8%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kemandirian belajar akan semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Pengaruh yang signifikan antara frekuensi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Potronayan tahun 2014/2015. Hasil uji hipotesis ketiga dengan menggunakan uji keberartian linear ganda atau uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24,253 > 3,33$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Artinya secara bersama-sama frekuensi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel frekuensi belajar dan kemandirian belajar siswa akan diikuti peningkatan prestasi

belajar siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel frekuensi belajar dan kemandirian belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar siswa.

Frekuensi belajar berpengaruh lebih dominan dibanding kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Potronayan tahun 2014/2015. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel frekuensi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 55,5% dan sumbangan efektif sebesar 33,5%. Sedangkan variabel kemandirian belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 44,5% dan sumbangan efektif 26,8%. Secara keseluruhan variabel frekuensi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar sebesar 60,3% sedangkan 39,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya pola asuh orangtua.

Selanjutnya di antara kedua variabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel frekuensi belajar memberikan sumbangan lebih besar terhadap prestasi belajar siswa (33,5%), sehingga dapat dinyatakan bahwa frekuensi belajar merupakan faktor yang memberikan pengaruh dominan terhadap prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan dari kapasitas yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan belajar sebagai hasil dari melakukan usaha belajar dalam waktu tertentu. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dari dalam antara lain frekuensi belajar dan kemandirian belajar.

Ahmadi dan Widodo Supriyono (2003:138) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari faktor internal yaitu unsur-unsur kepribadian. Unsur-unsur kepribadian antara lain kebiasaan dan sikap. Kebiasaan meliputi sering tidaknya belajar yaitu frekuensi belajar dan sikap meliputi kemandirian belajar. Frekuensi belajar dan kemandirian belajar dapat diterapkan dengan kekerapan dalam belajar dan sikap mandiri dalam belajar, baik di rumah maupun di sekolah misalnya mengerjakan tugas dan ulangan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Frekuensi belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Potronayan tahun pelajaran 2014/2015. Hasil analisis regresi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,737 > 2,042$ dan signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,010$. Kontribusi frekuensi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar $33,5\%$.

Kemandirian belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Potronayan tahun pelajaran 2014/2015. Hasil analisis regresi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,260 > 2,042$ dan signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,031$. Kontribusi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar $26,8\%$.

Frekuensi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Potronayan tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini terbukti dari hasil analisis uji F yang memperoleh nilai F_{hitung} sebesar $24,253$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar $3,33$ pada taraf signifikansi 5% . Secara keseluruhan variabel frekuensi belajar dan kemandirian belajar memberikan kontribusi sebesar $60,3\%$ dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain terhadap prestasi belajar. Artinya tinggi rendahnya prestasi belajar siswa ditentukan oleh tinggi rendahnya frekuensi belajar dan kemandirian belajar siswa.

Variabel frekuensi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar $55,5\%$ dan sumbangan efektif sebesar $33,5\%$ terhadap prestasi belajar siswa. Variabel kemandirian belajar memberikan sumbangan relatif sebesar $44,5\%$ dan sumbangan efektif sebesar $26,8\%$ terhadap prestasi belajar.

E. DAFTAR PUSTAKA

_____. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta:PT Asdi Mahastya.

Supardi. 2013. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.